

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
SKRIPSI	
INTISARI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	1
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.3.1 Maksud	2
1.3.2 Tujuan	2
1.4 Kerangka Pemikiran	2
1.5 Pembatasan Masalah	3
1.6 Metode Perobaan	4
BAB II TEORI PENDEKATAN	7
2.1 Poliester.....	7
2.1.1 Umum	7
2.1.2 Pembuatan Serat Poliester	8
2.1.2.1 Mekanisme Pembuatan Serat Poliester	9
2.1.2.2 Pemintalan LeLeh	9
2.1 Sifat-sfat Serat Poliester	10
2.2 Zat Warna Dipersi.....	13
2.2.1 Struktur Molekul Zat Warna Dipersi	14
2.2.2 Sifat-sifat Zat Warna Dipersi	15
2.2.3Penggolongan Zat Warna Dipersi	16
2.3 Pencelupan Poliester dengan Zat Warna Dispersi	17
2.3.1 Mekanisme Pencelupan Poliester dengan Zat Warna Dispersi	19
2.4 Zat Pengemban	21
2.4.1 Pengertian Dasar	21
2.4.2 Penggolongan Zat Pengemban	21
2.4.3 Sifat-sifat Zat Pengemban	22
2.4.4 Mekanisme Kerja Zat Pengemban dalam Proses Pencelupan Zat Warna Dispersi	23
2.4.5 Zat Pengemban Carrier MN	24
2.4.6 Pencelupan dengan Zat Pengemban	24

2.5 Zat Pendispersi	25
2.5.1 Sifat-sifat Zat Pendispersi	25
BAB III PEMECAHAN MASALAH	27
3.1 Percobaan	27
3.1.1 Maksud	27
3.1.2 Tujuan	27
3.1.3 Bahan	27
3.1.4 Alat	27
3.1.5 Zat yang Digunakan	27
3.1.6 Resep Percobaan	28
3.1.7 Fungsi Zat	28
3.1.8 Prosedur Perobaan	29
3.1.9 Diagram Alir	30
3.1.10 Skema Proses Pencelupan	30
3.2 Pengujian	31
3.2.1 Pengujian Ketuaan Warna	31
3.2.1.1 Tujuan.....	31
3.2.1.2 Alat dan Bahan	31
3.2.1.3 Prinsip Pengujian	31
3.2.1.4 Prosedur Pengujian	31
3.2.1.5 Evaluasi	32
3.2.2 Pengujian Terhadap Kerataan Warna	32
3.2.2.1 Tujuan.....	32
3.2.2.2 Alat dan Bahan	32
3.2.2.3 Prinsip Pengujian	32
3.2.2.4 Evaluasi	32
3.2. Pengujian Ketahanan Luntur Warna terhadap Pencucian.....	33
3.2.3.1 Tujuan.....	33
3.2.3.2 Alat dan Bahan	33
3.2.3.3 Prinsip Pengujian	33
3.2.3.4 Prosedur Pengujian	33
3.2.3.5 Evaluasi	34
3.3 Data Hasil Pengujian	35
3.3.1 Hasil Pengujian Ketuaan Warna dan Kerataan Warna.....	35
3.3.2 Hasil Pengujian Ketahanan Luntur Warna terhadap Pencucian	38
BAB IV DISKUSI	40
4.1 Ketuaan Warna (K/S).....	40

4.1 Ketuaan Warna (K/S).....	40
4.2 Kerataan Warna	41
4.3 Ketahanan Luntur Warna terhadap Pencucian.....	42
4.4 Pemilihan Kondisi Optimum.....	43
BAB V PENUTUP	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	46



DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Resep Percobaan Proses Pencelupan Kain <i>Embroidery</i>	4
1.1 Resep Percobaan Setelah Proses Pencelupan Kain <i>Embroidery</i>	5
2.1 Sifat-sifat Beberapa Jenis Zat Pengemban	22
3.1 Nilai Evaluasi Ketahanan Luntur Warna Terhadap Penuian	34
3.2 Data Hasil Pengujian K/S Zat Warna dan Standar Deviasi dengan Variasi Konsentrasi Carrier MN dan Tachel D-155 pada Kain <i>Embroidery</i> Poliester yang dicelup Menggunakan Campuran Zat Warna Dispersi	36
3.3 Data Hasil Pengujian Ketahanan Luntur Warna terhadap Pencucian dengan Variasi Konsentrasi Carrier MN dan Tachel D-155 pada Kain <i>Embroidery</i> Poliester.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Diagram Alir Proses Pencelupan	5
1.2 Skema Proses Pencelupan	5
2.1 Reaksi Pembentukan Terylene	8
2.2 Reaksi Pembentukan Dacron	9
2.3 Morfologi Serat Poliester	11
2.4 Struktur Kimia Zat Warna Dispersi Turunan Senyawa Azo	14
2.5 Struktur Kimia Zat Warna Dispersi Turunan Senyawa Antrakuinon.....	14
2.6 Struktur Kimia Zat Warna Dispersi Turunan Senyawa Difenilamin	15
2.7 Mekanisme Penyerapan Zat Warna Dispersi Oleh Serat Poiester	19
2.8 Kedudukan Zat Warna Dispersi Pada Rantai Molekul Poliester	26
3.1 Diagram Alir Proses Pencelupan Kain <i>Embroidery</i> Polieter	30
3.2 Skema Proses Pencelupan Kain <i>Embroidery</i> Polieter	30
3.3 Grafik Hubungan Antara Zat Pengemban (Carrier MN) dengan K/S Zat Warna Kain <i>Embroidery</i> Poliester yang dicelup Menggunakan Campuran Zat Warna Dispersi.....	37
3.4 Grafik Hubungan Antara Zat Pendispersi (Tachel D-155) dengan K/S Zat Warna Kain <i>Embroidery</i> Poliester yang dicelup Menggunakan Campuran Zat Warna Dispersi.....	38
3.5 Grafik Hubungan Antara Zat Penngemban (Carrier MN) dengan Nilai Standar Deviasi Kain <i>Embroidery</i> Poliester yang dicelup Menggunakan Campuran Zat Warna Dispersi	38
3.6 Grafik Hubungan Antara Zat Pendispersi (Tachel D-155) dengan Nilai Standar Deviasi Kain <i>Embroidery</i> Poliester yang dicelup Menggunakan Campuran Zat Warna Dispersi.....	39